

SINOPSIS

1. Pendahuluan

Dalam bahasa Jepang Onomatope disebut dengan *Gitaigo* (擬態語) dan *Giongo* (擬音語). *Giongo* (擬音語) adalah tiruan bunyi dari sesuatu yang hidup atau mati misalnya tiruan bunyi dari binatang atau benda mati yang menghasilkan suara. *Gitaigo* (擬態語) dalam bahasa Jepang adalah tiruan bunyi yang menjelaskan suatu keadaan, perasaan dan untuk menunjukkan suatu ekspresi dalam sebuah kalimat yang terkait dengan linguistik. 擬態語 (*gitaigo*) menurut Hida dan Asada (2002 : xi):

“「擬態」は自分の姿を対象であるまわりの物に似せることをいう。

Gitai wa jibun no sugata wo taishou de aru mawari no mono ni niseru koto wo iu.

Gitai merupakan tiruan yang berasal dari keadaan sekeliling kita.”

擬態語 (*gitaigo*) dapat berkaitan dengan perasaan karena merupakan tiruan bunyi yang dapat menggambarkan tindakan, perilaku dan perasaan seseorang, juga untuk menunjukkan ekspresi yang ingin dikatakan yang dapat berasal dari lingkungan sekitar. Menurut Ishida (1994 : 118)

“擬態語には日本人の事物に対する感覚が反映されている。

Gitaigo ni wa nihon jin no jibutsu ni taisuru kankaku ga hanei sarete iru.

Untuk mengungkapkan suatu perasaan, orang Jepang menggunakan *gitaigo*.”

擬態語 (*gitaigo*) juga sering digunakan sebagai ungkapan seseorang seperti perasaan marah, kecewa sedih, dan sebagainya. Untuk mempermudah dalam

berkomunikasi dan untuk mengungkapkan suatu perasaan pada lawan bicara masyarakat atau orang Jepang menggunakan 擬態語(*gitaigo*).

2. Analisis

1. (7.) 毎日の出社や仕事にうんざりした。

Mainichi no shussha ya shigoto ni unzari shita.

Setiap hari pergi ke kantor dan bekerja rasanya muak.

(KWI:2011:75)

Pada data no. 7 うんざり (*unzari*) merupakan 擬態語 (*gitaigo*). Data no. 7 merupakan kalimat majemuk karena memiliki lebih dari satu predikat. Fungsi sintaksis dalam kalimat ini yaitu, 毎日の出社 (*mainichi no shussha*) berfungsi sebagai keterangan yang di ikuti oleh partikel や(*ya*), 仕事 (*shigoto*) merupakan predikat, に (*ni*) berfungsi sebagai partikel, うんざりした (*unzari shita*) berfungsi sebagai predikat. Pada data ini うんざり (*unzari*) berfungsi untuk menerangkan predikat yaitu kata した (*shita*).

Pada data no. 7 うんざり (*unzari*) memiliki makna muak. Kata うんざり (*unzari*) ditunjukkan untuk mengungkapkan perasaan muak atau jijik, misalnya saat digunakan saat seseorang yang terus menerus berbicara membuat orang lain yang mendengarnya merasa muak, pada saat mengungkapkan perasaan muak menggunakan 擬態語 (*gitaigo*) うんざり (*unzari*). Pada data ini ilustrasinya adalah orang yang setiap hari harus pergi ke kantor dan bekerja merasa muak atau bosan dengan rutinitas yang sama setiap hari.

2. (24) 今日も一日 しおしおする。

Kyou mo tsuitachi shio-shio suru.

Hari ini juga hari yang tidak bersemangat.

(MST @Mer_Dragon)

Pada data no. 24 merupakan 擬態語 (*gitaigo*). Fungsi sintaksis pada data no. 24 yaitu, 今日 (*kyou*) berfungsi sebagai subjek yang diikuti oleh partikel も (*mo*) 一日 (*tsuitachi*) berfungsi sebagai keterangan waktu, しおしおする (*shioshio suru*) memiliki fungsi sintaksis sebagai predikat.

Pada data no. 24 しおしお (*shioshio*) memiliki makna semantik yaitu, perasaan yang tidak bersemangat. Ilustrasi pada data no. 24 yaitu, ketika saya dalam kalimat merasa pada hari ini juga merasakan perasaan tidak bersemangat untuk melakukan pekerjaan apapun.

3. Kesimpulan

擬態語 (*gitaigo*) merupakan kata-kata yang digunakan untuk membedakan aktivitas seseorang atau digunakan untuk mengungkapkan suatu perasaan. 擬態語 (*gitaigo*) pada kalimat bahasa Jepang dapat berfungsi sebagai 副詞 (*fukushi*), yaitu jika 擬態語 (*gitaigo*) tersebut menjelaskan predikat. Namun ada kalanya 擬態語 (*gitaigo*) berfungsi sebagai predikat saat dilekati oleh ～する. Dari keseluruhan 擬態語 (*gitaigo*) dalam bahasa Jepang terdapat juga beberapa 擬態語 (*gitaigo*) yang dapat di ikuti ～だ (*da*) ～な (*na*) ～の (*no*), 擬態語 (*gitaigo*) tersebut dapat berfungsi sebagai 名詞 (*meishi*). Tetapi apabila menjelaskan predikat 擬態語 (*gitaigo*) tersebut merupakan bagian dari 副詞 (*fukushi*).

日本語の擬態語使用における感情の分析

1. 序論

日本語でオノマトペは擬音語と擬態語である。擬音語は外界の物音や人間または動物の声である。

擬態語は対象である様子や心情を言葉という手段によって表現したものである。日本人が擬態語と擬音語を使う時はコミック、小説、雑誌、映画、そして会話のときなどである。

いくつかの状況では擬態語と擬音語を使用して、意味の多様性を表現することができます。日本語を話したりするために。擬音語と擬態語の理解が必要である。

例えば「ドキドキする」、「わくわくする」、のように動きや状態を音によって象徴に表す言葉を擬態語という。擬態語の意味は、状況に応じだ、広い意味を持っている。

擬態語は擬音語よりも抽象的であり、関連する音で、表情、または感情のように、動作を記述するために使用されている。この言葉は、日本語のより多くの雰囲気の側面を描写する傾向があり、擬態語はひらがなで書かれる。

本研究では擬態語の意味と使用について分析を行った。

2. 本論

日本語で擬態語は特定の状況を説明することができる。例えば、怒る、幸せ、ペコペコ、慌てる、心配、怖がる、悲しいなどである。

(2002 : xi) 飛田と浅田によると擬態語は：

「『擬態』は自分の姿を対象であるまわりの物に似せることをいう。」

擬態語は外界の物音や人間、様子または心情などを具体的に言語表現全体をいい、文の中での使われ方に関する用語ではない。

(1994 : 118) 石田によると「擬態語には日本人の事物に対する感覚が反映されている。」

日本語で擬態語は多くの種類があるため。日本人はしばしば会話を簡単にするために擬態語を使う。

3. (7.) 毎日の出社や仕事にうんざりした。

Mainichi no shussha ya shigoto ni unzari shita.

Setiap hari pergi ke kantor dan bekerja rasanya muak.

(KWI:2011:75)

うんざりは退屈を意味している。「うんざり」という言葉は、疲れや退屈を表現することを目的、例えば毎朝早く起きて、学校へ行く。気分が白けるとき「うんざり」という言葉を使う。この文の記述は、あの人は毎日会社へ行くと、仕事がたくさんある。そしてうんざりした。

3. 結論

本研究では擬態語の意味と使用について分析を行った。擬態語が活動を区別するために使用される言葉である。擬態語の感情を表現するために使用、状況を説明し、気持ちや感情を伝える中で明確にすることができる。

1. 日本語にあける擬態語の文では擬態語が述語を説明する時、副詞としての機能を有している。しかし、「～する」が続くとき擬態語は、述語として目的関数である。
2. 日本語ではいろいろな擬態語がある。例えば擬態語が「～だ」「～な」「～の」に続くときである。

この擬態語は名詞としての機能を有している。しかし、擬態語が述語を説明する時、擬態語は副詞の一部である。

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
PERNYATAAN PUBLIKASI SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Masalah.....	1
1.2 Rumusan Masalah	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Metode Penelitian dan Teknik penelitian.....	7
1.5 Organisasi Penulisan Skripsi	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
2.1 Sintaksis.....	10
2.2 Semantik.....	16
2.2.1 Semantik Leksikal	17

2.2.2 Semantik Gramatikal.....	18
2.3. Perasaan	19
2.4. <i>Gitaigo</i> (擬態語)	20
BAB III ANALISIS <i>GITAIGO</i> (擬態語) DALAM BAHASA JEPANG YANG	
BERKAITAN DENGAN PERASAAN	25
3.1 <i>Gitaigo</i> (擬態語) perasaan-perasaan penginderaan	26
3.2 <i>Gitaigo</i> (擬態語) perasaan-perasaan vital	31
3.3 <i>Gitaigo</i> (擬態語) perasaan-perasaan psikis.....	35
3.4. <i>Gitaigo</i> (擬態語) perasaan-perasaan pribadi	44
3.5. Rangkuman Analisis.....	50
BAB IV SIMPULAN.....	54
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN I.....	xi
LAMPIRAN II.....	xxii
SINOPSIS.....	xxxvi
RIWAYAT HIDUP PENULIS.....	xlii